

## LITERATURE REVIEW

### PENERAPAN BLADDER TRAINING PADA PASIEN YANG TERPASANG KATETER TETAP DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ELIMINASI

Avisha Mufidatul K

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: [AvishaMufidatul46@gmail.com](mailto:AvishaMufidatul46@gmail.com)

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Pemasangan kateter dalam jangka waktu lama menyebabkan kandung kemih tidak dapat terisi dan berkontraksi sehingga kapasitas kandung kemih menurun atau hilang, apabila kateter di lepas maka akan terjadi komplikasi gangguan eliminasi. *Bladder Training* perlu dilakukan untuk mengembalikan fungsi kandung kemih ke keadaan normal atau ke fungsi optimal dengan latihan terstruktur sehingga interval berkemih menjadi panjang dan normal. **Tujuan:** Untuk mengetahui penerapan *bladder training* pada pasien yang terpasang kateter tetap dalam pemenuhan kebutuhan eliminasi. **Metodologi:** Pencarian artikel menggunakan *PubMed*, Portal Garuda, dan *google scholar* berupa hasil penelitian yang membahas *bladder training* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Kejadian inkontinensia urine pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan kelompok intervensi karena dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin dimana semakin bertambah umur maka pengembalian fungsi berkemih semakin sulit dan inkontinensia lebih sering terjadi pada wanita karena perubahan fisik setelah persalinan. Semua jurnal menunjukkan adanya perbaikan fungsi berkemih setelah dilakukan *bladder training*. Penerapan teknik *bladder training* dilakukan dengan cara mengeklem selang kateter dengan penjepit klem selama 2-3 jam atau disesuaikan dengan respon pasien bisa merasakan sensasi berkemih atau belum, dan responden diberikan minum 200ml hingga 4 siklus sebelum kateter dilepas.. **Diskusi:** *Bladder training* akan menstimulasi kandung kemih yang menyebabkan kandung kemih meningkatkan kontrol pada dorongan/ rangsangan berkemih sehingga otot kandung kemih mempertahankan tonus dan fungsi berkemih kembali normal. **Kesimpulan:** *Bladder training* dilakukan dengan pengekleman kateter/sesuai respon berkemih pasien, apabila terdapat sensasi berkemih maka selang kateter dilepas. *Bladder training* terbukti berpengaruh dalam mengembalikan fungsi kandung kemih. Usia dan jenis kelamin mempengaruhi inkontinensia.

Kata Kunci : Kateter, *Bladder Training*, Eliminasi Urine.

**APPLICATION OF BLADDER TRAINING  
IN PATIENTS INSTALLED WITH A FIXED CATALYST IN  
FULFILLING ELIMINATION NEEDS**

Avisha Mufidatul K  
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [AvishaMufidatul46@gmail.com](mailto:AvishaMufidatul46@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Long-term catheter placement causes the bladder to fill and not contract so that the bladder capacity decreases or disappears, if the catheter is removed there will be complications of elimination disorders. Bladder Training needs to be done to restore the function of the bladder to its normal state or to the optimal function with a structured exercise so that the urination interval is long and normal. **Objective:** To determine the application of bladder training in patients with fixed catheters in meeting elimination needs. **Methodology:** Search for articles using PubMed, Garuda portal, and Google Scholar in the form of research results that discuss bladder training according to inclusion and exclusion criteria. **Results:** The incidence of urinary incontinence in the control group was higher than in the intervention group because it was influenced by age and sex where the older the age, the return to urinary function was more difficult and incontinence was more common in women due to physical changes after delivery. All journals and analyzes show improvement in voiding function after bladder training. The application of the bladder training technique is done by clamping the catheter hose with clamp clamps for 2-3 hours or adjusted to the response the patient can feel urination or not, and respondents are given a 200ml drink up to 4 cycles before the catheter is released. **Discussion:** Bladder training will stimulate the bladder the bladder that causes the bladder improves control of urination / urination stimulation so that the bladder muscle maintains tone and urinary function returns to normal. **Conclusion:** Bladder training is carried out with a catheter driver / according to the patient's urinary response, if there is a urination sensation then the catheter hose is removed. Bladder training is proven to have an effect on returning bladder function. Age and gender affect incontinence.

Keywords: Catheter, *Bladder Training* , Urine Elimination.